

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami makna, pola, dan proses penggunaan pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital, bukan untuk mengukur hubungan variabel secara kuantitatif.³¹

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menafsirkan secara mendalam pesan-pesan keagamaan, narasi filosofis, serta pola penyampaian yang terdapat dalam konten *YouTube* MJS Channel. Data yang dianalisis berupa tuturan, tema, simbol, dan makna reflektif yang disampaikan oleh Dr. Fakhruddin Faiz, sehingga pendekatan kualitatif dinilai paling relevan dengan karakter penelitian ini.

³¹ Tabrani Tabrani, "Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) Dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) Dalam Berbagai Aspek," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): hlm. 319, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12734>.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji, memahami, dan menginterpretasikan makna pesan yang terkandung dalam suatu dokumen, teks, maupun media komunikasi secara sistematis dan mendalam.

Metode analisis isi dipilih karena penelitian ini berfokus pada kajian terhadap konten video Ngaji Filsafat yang terdapat pada *YouTube* MJS Channel oleh Dr. Fahrudin Faiz. Fokus penelitian tidak diarahkan pada interaksi komunitas digital maupun budaya virtual sebagaimana dalam penelitian netnografi, melainkan pada isi pesan, gagasan filosofis, nilai-nilai keagamaan, serta bentuk bimbingan keagamaan yang terkandung dalam konten video yang dianalisis.

Melalui metode analisis isi, peneliti berupaya mengidentifikasi dan menafsirkan bagaimana pendekatan filsafat digunakan sebagai metode bimbingan keagamaan digital, serta bagaimana nilai-nilai ontologis, epistemologis, dan aksiologis direpresentasikan dalam materi Ngaji Filsafat yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz melalui *YouTube* MJS Channel.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek dalam penelitian ini disesuaikan dengan

karakter penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis isi. Fokus penelitian tidak terletak pada individu sebagai responden penelitian, melainkan pada isi pesan yang terdapat dalam konten video *YouTube* MJS Channel sebagai sumber data utama penelitian.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah konten video Ngaji Filsafat yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz melalui *YouTube* MJS Channel. Konten tersebut dipilih karena memuat pembahasan filsafat yang dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman dan digunakan sebagai sarana penyampaian bimbingan keagamaan kepada masyarakat digital.

Dalam penelitian ini, Dr. Fahrudin Faiz diposisikan sebagai komunikator sekaligus penyampai pesan yang gagasan dan pemikirannya dianalisis melalui isi video yang dipublikasikan pada *YouTube* MJS Channel.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital yang terdapat dalam konten Ngaji Filsafat pada *YouTube* MJS Channel. Fokus kajian diarahkan pada bentuk penyampaian gagasan filsafat, nilai-nilai ontologis, epistemologis, dan aksiologis, serta fungsi bimbingan keagamaan yang terkandung dalam materi yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data Primer, Data primer penelitian ini berupa 18 episode Ngaji Filsafat pada *YouTube* MJS Channel yang dipilih secara purposive. Pemilihan episode didasarkan pada kesesuaian tema dengan fokus penelitian, yaitu episode yang memuat pembahasan mengenai hakikat manusia, makna hidup, kesadaran spiritual, relasi manusia dengan Tuhan, proses pencarian pengetahuan, serta nilai-nilai moral dan kebijaksanaan hidup. Delapan belas episode tersebut dipilih karena dianggap paling representatif dalam menggambarkan pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital.
- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen digital lain yang relevan dengan filsafat, bimbingan keagamaan dan dakwah digital.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer adalah video-video pada *YouTube* MJS Channel yang menjadi fokus penelitian.
- b. Sumber Data Sekunder meliputi literatur ilmiah, arsip digital, deskripsi kanal, serta referensi pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

D. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital pada MJS Channel oleh Fahrudin Faiz. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Sumber Data

Peneliti menentukan sumber data primer dan sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian. Sumber data primer berupa video-video kajian Fahrudin Faiz pada kanal *YouTube* MJS Channel yang memuat pembahasan filsafat dan nilai-nilai bimbingan keagamaan. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, tesis, dan literatur lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Mengumpulkan Data

Peneliti mengumpulkan berbagai data yang berasal dari video kajian MJS Channel melalui teknik dokumentasi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai referensi ilmiah yang mendukung analisis penelitian melalui studi kepustakaan.

3. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan pendekatan filsafat maupun bimbingan keagamaan digital tidak digunakan dalam proses analisis.

4. Mengklasifikasikan Data

Data yang telah diseleksi kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep filsafat yang digunakan, metode penyampaian bimbingan keagamaan, serta karakteristik media digital yang dimanfaatkan dalam proses bimbingan.

5. Menyusun Data untuk Analisis

Data yang telah diklasifikasikan kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Analisis isi digunakan untuk mengkaji, memahami, dan menginterpretasikan pesan-pesan yang terkandung dalam materi kajian Fahrudin Faiz pada kanal *YouTube* MJS Channel yang berkaitan dengan pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan memfokuskan data yang diperoleh dari video *Ngaji Filsafat* pada *YouTube* MJS Channel. Peneliti memilih sejumlah episode secara purposif berdasarkan kesesuaian tema dengan fokus penelitian.

Data yang dianalisis meliputi tuturan yang relevan, tema pembahasan, pola penyampaian. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih terarah pada kajian pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan kategori dan tema yang ditemukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola, konsep, serta karakteristik pendekatan filsafat yang digunakan oleh Fahrudin Faiz dalam menyampaikan bimbingan keagamaan melalui media digital.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara berkelanjutan dengan cara mencermati kembali data dan sumber yang digunakan sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak diukur melalui validitas statistik, melainkan

melalui ketepatan dalam memahami dan menafsirkan data.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang terhadap konten *Ngaji Filsafat* pada *YouTube* MJS Channel. Pengamatan dilakukan dengan cara menyimak video secara mendalam, mencatat bagian-bagian penting, serta memahami konteks penyampaian materi.

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat terhadap pola penyampaian, tema filosofis, serta bentuk bimbingan keagamaan yang terdapat dalam konten.

2. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

- a. Perbandingan antar video *Ngaji Filsafat* yang dianalisis
- b. Perbandingan antara isi video dengan respons audiens dalam kolom komentar
- c. Perbandingan dengan literatur yang relevan sebagai data pendukung

Melalui triangulasi ini, peneliti dapat memastikan konsistensi dan keabsahan temuan yang diperoleh.

3. Kecakupan Referensi

Peneliti menggunakan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang relevan dengan filsafat, bimbingan keagamaan, dan dakwah digital sebagai landasan dalam menganalisis data.

Penggunaan referensi ini bertujuan untuk memperkuat interpretasi data serta menghindari subjektivitas yang berlebihan dalam penarikan kesimpulan.

4. Peningkatan Ketelitian (Peer Checking Sederhana)

Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Selain itu, peneliti juga membuka kemungkinan diskusi dengan pihak lain (teman sejawat atau pembimbing) untuk memperoleh masukan terhadap hasil analisis.

Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan ketelitian dan objektivitas dalam penelitian.